

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe gemerincing kancing dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 1018168 Batang Kuis Tahun Ajaran 2012/2013. Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah:

1. Setelah pelaksanaan pre test diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu tidak ada siswa (0%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 40.
2. Setelah pelaksanaan siklus I dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe gemerincing kancing diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu 16 orang siswa (59%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 67.
3. Setelah pelaksanaan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe gemerincing kancing diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebanyak 26 orang siswa (96%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 82,2.
4. Dengan demikian maka dapat dikatakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe gemerincing kancing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan perjuangan melawan penjajah.

Keunggulan Dari Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut:

1. Siswa dapat lebih berperan aktif dan termotivasi dalam belajar sehingga sehingga hasil belajar dapat meningkat.
2. Komunikasi guru dan siswa dapat terjalin dengan akrab sehingga suasana kelas menjadi menyenangkan.
3. Kerjasama antara siswa dalam diskusi dapat berjalan dengan baik dan prestasi antar kelompok terjadi kompetensi yang positif.
4. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe gemerincing kancing ini siswa mendapatkan pengalaman belajar yang berkesan.

Kelemahan Dari Penelitian Ini Adalah:

1. Siswa masih ada yang ribut saat proses pembelajaran berlangsung,
2. Siswa masih sulit untuk membuat kesimpulan/laporan hasil diskusi karena kurangnya kerjasama dalam kelompok.
3. Guru masih kurang mengoptimalkan waktu pembelajaran.
4. Tugas yang diberikan belum terlalu banyak karena melihat keterbatasan waktu untuk mengerjakannya.

5.2 Saran

Adapun saran yang diutarakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai guru harus mampu mengamati permasalahan belajar siswa dan juga berusaha belajar melakukan PTK (Penelitian Tindakan Kelas)
2. Guru diharapkan bisa menggunakan metode atau teknik dan model pembelajaran yang variatif sehingga siswa tidak mudah bosan dan bisa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar.

3. Guru diharapkan juga suka membuat media atau alat peraga dalam mengajar sehingga siswa dapat lebih paham secara kongkret dan jelas dalam belajar IPS.
4. Model pembelajaran kooperatif tipe gemerincing kancing juga dapat dijadikan alternatif yang bisa dilakukan untuk memperbaiki proses belajar sehingga tercapai hasil belajar yang memuaskan.